



### FUNGSI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA BOS (BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH) PADA SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG

*(INTERNAL CONTROL FUNCTION ON THE ACCEPTANCE AND USE OF BOS FUNDS (SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE) AT SMK NEGERI 5 TANGERANG CITY)*

<sup>1</sup> Erliana Suci Lestari, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Wartoyo Hadi, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Eha Hasni Wahidhani, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

---

#### Informasi Naskah

*Submitted: 24 Januari 2023*

*Revision: 11 Maret 2023*

*Accepted: 22 Juni 2023*

---

#### Abstract

SMK Negeri 5 Tangerang City is one of the State Vocational Schools in the city of Tangerang, Banten Province, Indonesia. Started implementation in 2007-2008 in accordance with the Decree of the Mayor Number: 421.5 / Kep. 179-Disc. P & K, about granting permission to establish SMK Negeri 5 Tangerang City. In order to improve the implementation of community services in the field of education that is more efficient, clean, responsible and certainly free of corruption, in its activities related to the problem of receiving and using BOS (School Operational Assistance) funds, namely by managing the receipt and use of BOS funds in accordance with applicable procedures. School Operational Assistance (BOS) is one of the Government's policies given to the community in the field of education. School Operational Assistance emerged due to the large number of students who dropped out of school due to the absence of fees to continue to vocational high school. The aim of the research is to find out procedures and control system for internal revenue and the use of funds in accordance with the applicable rules. The results of the study showed that all 5 cities in Tangerang had carried out the procedures for receiving and using boss funds in accordance with the applicable rules.

---

#### Kata Kunci:

Bantuan Operasional Sekolah,  
Standar Akuntansi Pemerintah

---

#### Keywords:

*School Operational  
Assistance, Government  
Accounting Standards*

---

#### Abstrak

SMK Negeri 5 Kota Tangerang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di kota Tangerang Provinsi Banten, Indonesia. Memulai pelaksanaan pada tahun 2007-2008 sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Nomor : 421.5/Kep. 179-Disc. P&K, tentang pemberian izin untuk mendirikan SMK Negeri 5 Kota Tangerang. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pelayanan masyarakat dibidang pendidikan yang lebih berdayaguna, bersih, bertanggung jawab dan tentunya bebas dari korupsi, dalam aktivitasnya yang berkaitan dengan masalah penerimaan dan penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yakni dengan cara mengelola penerimaan dan penggunaan dana BOS sesuai dengan prosedur yang berlaku. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu kebijakan Pemerintah yang diberikan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Bantuan Operasional Sekolah ini muncul disebabkan karena banyaknya siswa yang putus sekolah dikarenakan tidak adanya biaya untuk melanjutkan ke jenjang sekolah menengah kejuruan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prosedur dan sistem pengendalian internal penerimaan dan penggunaan dana BOS sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Negeri 5 kota Tangerang telah melaksanakan prosedur penerimaan dan penggunaan dana BOS sesuai dengan aturan berlaku.

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pelayanan masyarakat dibidang pendidikan yang lebih berdayaguna, bersih, bertanggung jawab dan tentunya bebas dari korupsi, dalam aktivitasnya yang berkaitan dengan masalah penerimaan dan pengeluaran kas keuangan sekolah, salah satu peranan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sekolah agar berjalan secara efektif dan juga efisien, yaitu dengan cara mengelola penggunaan kas dengan baik dan benar.

Sumber dana yang didapat oleh sekolah SMK Negeri 5 Tangerang ini diperoleh dari dinas pendidikan yang berasal dari pemerintah kota yang disebut dengan Biaya Operasional Sekolah (BOS). Biaya Operasional Sekolah ini diberikan untuk menunjang pengendalian internal sekolah seperti kegiatan-kegiatan operasional sekolah dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan sekolah.

Fungsi pengendalian internal sekolah adalah untuk memberikan pengawasan terhadap segala jenis kegiatan yang berhubungan dengan keuangan agar efektif dan efisien sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh dinas Pemerintah, guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian tersebut di atas, penulis melakukan penelitian di Sekolah SMK Negeri 5 Tangerang, yaitu salah satu instansi Pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang memiliki visi dan misi serta profesional dalam kegiatan belajar mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan pengelolaan dana yang besar dari penerimaan dan penggunaan kas tersebut, sehingga akan mengurangi penyimpangan-penyimpangan penggunaan dana tersebut, karena dana (kas) yang berputar sangat besar maka diperlukan pengendalian kas seefektif dan seefisien mungkin.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Kota Tangerang dengan objek penelitian yaitu SMK Negeri 5 Tangerang. Variable yang digunakan dalam penelitian adalah variable independen yaitu pengendalian internal dan Sistem (Prosedur Penerimaan dan Penggunaan Dana Bantuan

Operasional Sekolah) pada SMK Negeri 5 Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, penggunaan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Adapun data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak sekolah. Sedangkan data sekunder didapatkan dari observasi, diskusi, kepustakaan dan laporan pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya dana bos 2023. Menganalisis fungsi pengendalian inemal dengan memberikan pengawasan terhadap segala jenis kegiatan yang berhubungan dengan keuangan agar efektif dan efisien sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh dinas Pemerintah, guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

Sehingga akan mengurangi penyimpangan-penyimpangan penggunaan dana tersebut, karena dana (kas) yang berputar sangat besar maka diperlukan pengendalian kas seefektif dan seefisien mungkin. Pengendalian manajemen telah mencoba agar pelaksanaan sesuai dan cocok dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS pada SMK Negeri 5 Kota Tangerang Dalam bab ini, penulis akan menguraikan penerimaan dan pengeluaran dana BOS pada SMK Negeri 5 Kota Tangerang. Oleh karena itu penulis akan menjelaskan mengenai sumber penerimaan dan pengeluaran dana BOS pada SMK Negeri 5 Kota Tangerang. Dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan, pemerintah daerah wajib menyampaikan pertanggung jawaban daerah paling sedikit meliputi laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan atas laporan keuangan, yang penyajiannya mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

SMK Negeri 5 Kota Tangerang sebagai unit pelayanan teknis, menerima pendapatan yang berasal dari masyarakat dan pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kota Tangerang dan jasa pelayanan teknis. Jenis penerimaan yang berasal dari Pemerintah dinamakan dengan penerimaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Dalam hal ini ruang lingkup yang penulis fokuskan adalah hanya kepada penerimaan dan pengeluaran dana BOS (Bantuan Operasional

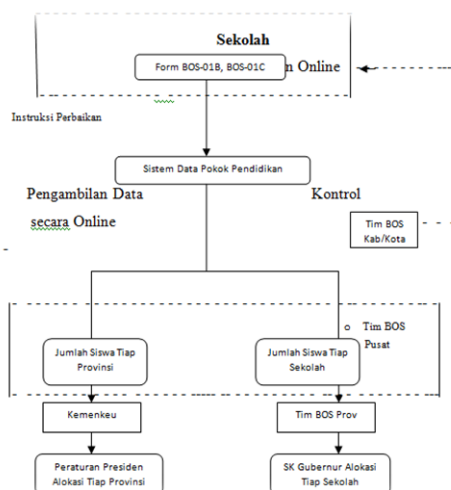
Sekolah) yang berasal dari Pemerintah.

Anggaran dalam program BOS ini Pemerintah menyediakan dana BOS setiap 3 (tiga) bulan sekali, tentunya syarat dan ketentuan yang berlaku dari Pemerintah melalui Dinas Pendidikan, apabila setelah 3 bulan SPJ (Surat Pertanggung-jawaban) dana BOS belum disetorkan kepada Dinas pendidikan baik kabupaten atau Kota maka dana selanjutnya belum dapat dicairkan. Maka dari pada itu untuk sekolah yang menerima dana BOS diharapkan bisa dengan efektif dan efisien bekerja agar dana.

Sekolah SMK Negeri 5 Kota Tangerang dalam hal ini menerima Surat Perintah dari Pemerintah Pusat yang disampaikan melalui Tim BOS kabupaten/Kota yakni Dinas Pendidikan. Untuk selanjutnya Surat Perintah tersebut ditindak-lanjuti oleh sekolah dengan mengisi formulir secara online yang dinamakan dengan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). DAPODIK ini berisi data jumlah siswa setiap sekolah.

Sekolah yang bersedia menerima dana BOS harus menanda-tangani Surat Perjanjian Pemberian Bantuan (SPPB). Selanjutnya Tim BOS Kabupaten/Kota mengirim SK (Surat Keputusan) alokasi dana BOS dengan melampirkan daftar nama sekolah dan besaran dana yang diterima ke Tim BOS Pusat, tembusan ke Bank sekolah penerima BOS, dalam hal ini Bank yang ditunjuk adalah Bank Jabar Banten (BJB).

### **Teknis Proses Pengambilan Data Dapodik (Data Pokok Pendidikan) untuk penetapan alokasi Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)**



### **Penjelasan Teknis Pengambilan Data Dapodik (Data Pokok Pendidikan) sebagai berikut :**

1. Pihak sekolah melakukan pengisian formulir BOS melalui pendaftaran secara online
2. Pendaftaran secara online tersebut dinamakan dengan sistem data pokok pendidikan (DAPODIK), DAPODIK ini berisi jumlah siswa setiap sekolah,
3. Selanjutnya didalam sistem DAPODIK jumlah siswa terbagi menjadi 2 (dua) golongan, yakni jumlah siswa tiap provinsi dan jumlah siswa tiap sekolah,
4. Kedua hal diatas yakni jumlah siswa setiap provinsi dan setiap sekolah dalam pengawasan Tim BOS Pusat
5. Untuk jumlah siswa setiap provinsi langsung dikirimkan kepada kemenkeu (Kementerian Keuangan), kemudian untuk jumlah siswa setiap sekolah dikirim ke Tim BOS Provinsi,

### **Sumber Penerimaan Kas**

Sumber penerimaan dalam hal ini penulis fokus pada sistem penerimaan kas yang bersumber dari dana yang berasal dari pemerintah, yakni Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

### **Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

- a) Penerima dana program BOS SMK adalah SMK Negeri dan Swasta yang memiliki ijin operasional,

- b) Sekolah memiliki Nomor Statistik Nasional (NPSN) yang dikeluarkan oleh Pusat Data Statistik Pendidikan (PDSP) dan setiap siswanya memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
- c) Sekolah penerima BOS diutamakan bagi SMK yang telah mengisi DAPODIK MEN SMK secara online melalui website: <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id> atau <http://bos.dikmen.kemdikbud.go.id>, bagi sekolah yang memiliki kelas jauh data siswa harus menginduk ke sekolah induk,
- d) Disarankan untuk membantu memberikan pengurangan biaya pendidikan bagi siswa untuk membayar biaya-biaya penyelenggaraan pendidikan,
- e) Mengikuti petunjuk teknis BOS SMK yang telah ditetapkan oleh pemerintah,
- f) Sekolah yang menolak menerima BOS SMK harus mendapat persetujuan orang tua siswa, komite sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota serta tetap menjamin kelangsungan pendidikan yang bermutu di sekolah tersebut

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, Prosedur Penerimaan dan Penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penyusunan dan pelaporan laporan keuangan, berupa Surat Pertanggung-jawaban (SPJ) telah dilakukan oleh pihak manajemen sekolah sebagai wujud pertanggung-jawaban

Penggunaan dana yang berasal dari pemerintah dan masyarakat sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RABS (Rencana Anggaran Belanja Sekolah). Untuk dokumen penerimaan dan pengeluaran dana sudah dilakukan dengan baik yaitu berupa bukti setoran SSP (Surat Setoran Pajak) dan laporan keuangan baik harian maupun bulanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Sugiarto, M.Acc, M.BA., AK. *Pengantar Akuntansi* Universitas Terbuka, Jakarta.
- Drs. S. Munawir, Akuntan. *"Analisa Laporan Keuangan"* Liberty, Yogyakarta.
- Prof. Dr. Marsudin, MBA, Ak. *"Akuntansi Sektor Publik"*, Andi, Yogyakarta
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuan. "Petunjuk Teknis 2015 BOS".  
Website: [www.pengertianahli.com/2013/07](http://www.pengertianahli.com/2013/07) [www.informasi-pendidikan.com/2014](http://www.informasi-pendidikan.com/2014)
- Adipatisucipto.blogspot.com Admosudirdjo, Prajudi s. 2002. *"Dasar-dasar Ilmu Administrasi"*, Ghalia Indonesia. Jakarta
- Anne gregori, *Analisis Keuangan*, [id.wikipedia.org/wiki/analisis\\_keuangan](http://id.wikipedia.org/wiki/analisis_keuangan)  
[Bos.kemdikbud.go.id](http://Bos.kemdikbud.go.id)
- Enceng, (2001). *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta  
[File.upi.edu/./MAN\\_KEU\\_LEMBAGA\\_PDDKN\\_2](http://File.upi.edu/./MAN_KEU_LEMBAGA_PDDKN_2)
- Hafidjunaidi. My. Id > Home > BO Ilmuekonomi Diposkan oleh SISTEM-AKUNTANSI di 04.24  
[Inspektorat-banglikab.go.id](http://Inspektorat-banglikab.go.id) [Muttaqinhasyim.wordpress.com](http://Muttaqinhasyim.wordpress.com)  
[Nataliamarbun.wordpress.com/hasil-observasi](http://Nataliamarbun.wordpress.com/hasil-observasi)
- Radhikadarmawan 17. Blogspot. com / (2013) Wiradi dan Komarudin, *Pengertian Analisis*, [pengertian bahasa.blogspot.com](http://pengertian bahasa.blogspot.com)
- Bramz88.wordpress.com 2011/04/19 (sabtu, 17/3/18, jam 12.15 WIB)
- [Accounting.binus.ac.id/2017/03/03/standar-akuntansi-pemerintah](http://Accounting.binus.ac.id/2017/03/03/standar-akuntansi-pemerintah) [www.bangsaku.web.id](http://www.bangsaku.web.id)  
[www.panduan dapodik.id](http://www.panduan dapodik.id)